

## AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI SALAH SATU DASAR PENILAIAN PRESTASI MANAJEMEN PADA PT BANK SULUT

*ACCOUNTING LIABILITY AS ONE BASIS OF ASSESSMENT OF THE MANAGEMENT ACHIEVEMENT IN BANK SULUT*

Oleh :  
Caren Mandagi<sup>1</sup>  
Sifrid S. Pangemanan<sup>2</sup>  
Meily Kalalo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: <sup>1</sup>[kerenjuan@yahoo.com](mailto:kerenjuan@yahoo.com)  
<sup>2</sup>[sifridp\\_s@unsrat.ac.id](mailto:sifridp_s@unsrat.ac.id)  
<sup>3</sup>[meily.kalalo@yahoo.com](mailto:meily.kalalo@yahoo.com)

**Abstrak:** Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi atau data keuangan, yang dapat membantu manajemen dalam memperoleh informasi yang berhubungan dengan pendapatan dan biaya. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban, prestasi diukur dengan membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan standar. Ukuran penilaian utama adalah apa yang diperoleh dan bukan bagaimana hasil tersebut diperoleh. Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilai prestasi manajemen pada Bank Sulut. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian, menunjukkan Bank Sulut telah membagi struktur organisasi atas unit-unit organisasi (departemen) dan telah menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tingkat manajemen. Kemudian dilihat dari aspek manajemen yang diukur melalui komponen ROA yaitu kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki ternyata memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia selama tahun 2009-2013 Bank Sulut memiliki prestasi manajemen yang baik terutama dalam menggunakan assets untuk memperoleh keuntungan. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih memperhatikan keadaan manajer tingkat bawah serta karyawan dan lebih mengoptimalkan peranan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan prestasi manajemen.

**Kata kunci :** *akuntansi pertanggungjawaban, prestasi manajemen, return on assets*

**Abstract:** Accounting is a process of collecting and recording and presentation of a report on transactions or financial data, which can assist in the management of information relating to income and expenses. In the system of accounting, achievement is measured by comparing the actual results with the standards. The size of the main assessment is what is gained and not how the results were obtained. The aim of this research is to determine the role of accounting as a basis for assessing achievement of management at the Bank Sulut. The method used is descriptive analysis method. Results of the study, show Bank Sulut has divided the organizational structure on organizational units (departments) and has determine the authority and responsibility in the level at management. Then, from the aspect of management as measured by ROA component that bank management's ability to obtain an overall profit of the total assets owned turned out to comply with the provisions of Bank Indonesia during 2009-2013 Bank Sulut has a good management achievements, especially in using assets to make profit. The bank's management should pay more attention to the state of lower-level managers as well as employees and optimize the role of accounting to improve performance management.

**Keywords :** *accounting, management achievement, return on assets*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu kelompok orang yang disatukan bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengorganisasian, manajemen memutuskan bagaimana mengatur sebaik-baiknya semua manusia dan sumber-sumber lain yang dimiliki organisasi untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Perkembangan dunia usaha serta perusahaan dewasa ini menunjukkan persaingan yang ketat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat di Indonesia. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal maupun pertumbuhan perusahaan.

Peranan akuntansi pun semakin dibutuhkan terutama untuk memperoleh informasi dan juga akuntansi pun dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Proses pengumpulan dan pencatatan serta penyajian laporan atas transaksi ataupun data keuangan yang telah lalu dapat membantu manajemen dalam memperoleh informasi.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi khusus yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis dan mensyaratkan setiap manajer untuk berpartisipasi dalam penyusunan rencana-rencana finansial segmennya dan menyediakan laporan kinerja tepat waktu dan membandingkan hasil aktual dengan yang direncanakan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka.

Pusat-pusat pertanggungjawaban secara tidak langsung memberikan motivasi bagi karyawan khususnya manajer untuk meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan prestasi manajemen. Dalam penelitian ini yang dipakai hanya yang terkait dengan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam hal ini pusat investasi *Return On Asset (ROA)*. *Return On Assets* merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan.

Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir 2010:56). Laporan finansial merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan akuntansi pertanggungjawaban sebagai salah satu dasar penilaian prestasi manajemen pada PT. Bank Sulut

## LANDASAN TEORITIS

### Konsep Akuntansi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengambilan keputusan. (Sugiri, 2009:18). Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen yang dihubungkan dengan wewenang manajer dan prestasi manajemen, menghasilkan konsep informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang terutama bermanfaat untuk mempengaruhi perilaku manusia dalam organisasi. Prawironegoro dan Purwanti (2008:2) menyatakan akuntansi manajemen dirancang untuk mengelola dan menyajikan yang perlu dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Merumuskan keseluruhan strategi dan rencana jangka panjang.
2. Membuat keputusan pengalokasian sumber daya untuk menghasilkan produk dan menciptakan kepuasan customer.
3. Merencanakan dan mengendalikan biaya operasional dengan memberikan fokus pada analisis penghasilan biaya, aktiva dan utang berdasarkan segmen, investasi, dan aspek lain dalam wilayah tanggungjawab manajemen.
4. Mengukur dan mengevaluasi kinerja personal yang terlibat dalam organisasi dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan.

Kesimpulannya akuntansi manajemen merupakan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen atau pegawai yang diberi wewenang dapat menjalankan fungsi-fungsinya.

## **Akuntansi Pertanggungjawaban**

### **Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan oleh empat elemen penting, yaitu pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan. (Hansen dan Mowen, 2010:21). Bagan organisasi menunjukkan posisi manajemen utama dari suatu entitas, membantu untuk mendefinisikan wewenang, tanggungjawab dan akuntabilitas serta penting dalam mengembangkan suatu sistem akuntansi biaya yang dapat melaporkan tanggungjawab dari para individu. (Carter, 2009:7).

### **Pusat-Pusat Pertanggungjawaban**

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu segmen bisnis yang manajernya bertanggung jawab terhadap serangkaian kegiatan-kegiatan tertentu. (Hansen dan Mowen, 2010:21).

### **Dua Sistem Tipe Akuntansi Pertanggungjawaban**

Kondisi bisnis dapat dikategorikan menjadi dua yaitu stabil dan dinamis. Kondisi bisnis stabil ialah situasi bisnis dimana relatif tidak ada perubahan tingkat suku bunga, harga, dan tingkat pajak, dan persaingan relatif tidak tajam. Sedangkan kondisi bisnis dinamis ialah situasi bisnis dimana terjadi perubahan yang terus-menerus tingkat suku bunga, harga, dan tingkat pajak dan persaingan sangat tajam. (Prawironegoro dan Purwanti, 2008:17).

### **Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban memberikan kemudahan manajemen dalam mengontrol setiap hirarki pusat pertanggungjawaban dan mengkoordinasi setiap aktivitas dari pusat-pusat pertanggungjawaban tersebut, setiap unit organisasi tersebut memberikan laporan dalam waktu bulanan, triwulan, semesteran, maupun tahunan. Laporan ini kelak menjadi sarana pertanggungjawaban kepada manajer yang lebih tinggi.

### **Syarat-Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban**

Sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat yaitu (Mulyadi, 2008:63)

1. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas tugas wewenang dan tanggungjawab tingkat manajemen.
2. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
4. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.
5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab (*responsibility reporting*)



## Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi biaya, pendapatan, dan aktiva yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap pusat pertanggungjawaban tertentu. Dalam penyusunan anggaran, tiap manajer dalam organisasi merencanakan biaya dan pendapatan yang menjadi tanggungjawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak.

## Laporan Akuntansi Pertanggungjawaban

Tujuan dari mengembangkan laporan pusat pertanggungjawaban adalah untuk (Abdullah, 2009:17):

1. Mengizinkan manajemen puncak untuk mendelegasikan tanggungjawab dan otoritas terhadap kepala departemen sehingga mereka dapat mencapai tujuan operasi departemen.
2. Menyediakan manajemen puncak dengan informasi (umumnya terhadap dasar akuntansi) untuk mengukur kinerja dari setiap departemen dalam pencapaian tujuan operasi. Dengan praktek akuntansi pertanggungjawaban organisasi tunggal, departemen dapat diidentifikasi sebagai pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi.

## Pengertian Prestasi

Prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Prabu, 2009:67).

## Penelitian Terdahulu

Hariyanto (2010) dengan judul penelitian Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Hubungannya dengan Penilaian Kinerja Manajer pada PT Pakerin Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu data atau keadaan atau fenomena sederhana yang sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian agar bisa meningkatkan dan mendorong peran akuntansi pertanggungjawaban dalam prestasi manajer dan bawahannya. Pangow (2013) dengan judul penelitian Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen pada PT Bank Danamon Indonesia, TBK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan suatu data atau keadaan atau fenomena sederhana yang sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian untuk mengukur peranan kinerja dari setiap manajemen dan departemen dalam pencapaian tujuan operasi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jenis data dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut Arikunto (2010:27), yaitu :

1. Data Kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.
2. Data Kuantitatif adalah data yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif.

Sumber data menurut arikunto (2010:28) terdiri dari :

1. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan  
Untuk melengkapi data, penulis melakukan penelitian kepustakaan yaitu melalui buku-buku dan tulisan ilmiah yang menyangkut masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Media Elektronik  
Metode pengumpulan data yang dilakukan lewat media elektronik berupa jaringan internet.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Yaitu dimana tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara pengumpulan, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data dan angka agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai keadaan, peristiwa, atau gejala tertentu sehingga dapat ditarik pengertian dan makna.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis merupakan teknik penerapan sistem atau cara pembahasan dengan menggunakan tahap-tahap penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengetahui dan mempelajari struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab yang ada pada PT. Bank Sulut
2. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penilaian prestasi manajemen
3. Mempelajari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan penilaian prestasi manajemen
4. Melakukan analisis terhadap sistem penilaian prestasi manajemen
5. Menarik kesimpulan serta saran mengenai hasil analisis terhadap penilaian prestasi manajemen

### **Alat Analisis**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Return on asset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara yang dulu dikenal dengan Bank Sulut didirikan pertama kali dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akta No. 88 tanggal 17 maret 1961 oleh Raden Hadiwidodo, notaris pengganti dari Raden Kadiman, notaris di Jakarta. Sebagai perseroan terbatas maka pendirian bank sulut dilakukan dengan Akta No. 7 tanggal 14 april 1999 dibuat dihadapan Joanes Tommy Lasut, S.H., notaris di manado yang disahkan oleh menteri kehakiman RI dengan keputusan No. C-8296.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 mei 1999 dan telah diumumkan dalam berita Negara R.I No.4772. Tahun 2004, Pemerintah RI melalui menteri keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh saham Negara pada bank sulut berdasarkan perjanjian jual beli seluruh saham Negara dan pelunasan obligasi Negara pada PT. Bank Sulut tanggal 30-06-2004.

**Visi dan Misi Perusahaan**

1. Visi  
Menjadi perusahaan jasa perbankan yang profesional dan bertumbuh secara sehat.
2. Misi
  - a. Sebagai bank fokus yang berorientasi pada bisnis ritel
  - b. Sebagai penggerak, pendorong laju perekonomian dan pembangunan daerah
  - c. Memberikan kontribusi yang optimal kepada stakeholders

**Aktivitas PT Bank Sulut**

PT Bank Sulut sebagaimana bank pada umumnya melaksanakan kegiatan operasi atau aktivitas perusahaan dalam tiga jenis yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan melayani jasa perbankan lainnya. Ketiga jenis aktivitas tersebut kemudian di aplikasikan kedalam bentuk produk-produk yang merupakan bagian dari strategi perusahaan.

**Hasil Analisis Deskriptif**

Unsur penting dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah laporan pertanggungjawaban kepada manajer yang bertanggungjawab. Laporan pertanggungjawaban berisi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajer.

**Syarat dan Ketentuan dalam Penilaian Prestasi Manajemen berdasarkan Standar Bank Indonesia (BI)**

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara.

**Profitabilitas (ROA) PT Bank Sulut**

Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total assets. Semakin besar *return on assets* (ROA) menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai bank meningkat dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan assets.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Tahunan**

Tahun	Income Before Tax Expense	Total Assets	ROA	Perkembangan ROA
2009	60.219	3.336.846	1.89%	-
2010	118.252	4.323.410	3.04%	+ 1,15%
2011	104.346	5.298.034	2.01%	- 1,03%
2012	196.713	6.548.587	3.00%	+ 0,99%
2013	267.906	7.805.462	3.48%	+ 0,48%
<b>Rata-rata</b>	187.001	5.325.015	3.00%	- 0,48%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Sulut

Tabel 1 menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) PT Bank Sulut pada Tahun 2011 tercatat pada posisi 2.01%. data yang diperoleh memperlihatkan adanya penurunan Profitabilitas (ROA) PT Bank Sulut Jika dibandingkan dengan tahun 2010. Penurunan Profitabilitas (ROA) pada tahun 2011 tersebut berdasarkan catatan atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Sulut disebabkan karena adanya ketidakseimbangan antara dana



yang telah dihimpun dengan kredit yang disalurkan oleh bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana yang dapat berakibat buruk bagi bank itu sendiri, karena adanya dana yang tidak produktif berarti menyia-nyaiakan kesempatan untuk memperoleh keuntungan.

Penjelasan diatas terlihat bahwa *return on assets* (ROA) tertinggi yang diperoleh PT Bank Sulut pada tahun 2013, yaitu mencapai 3,48%, sebaliknya *return on assets* (ROA) terendah terjadi pada tahun 2009, yaitu hanya sebesar 1,89%. Semakin besar *return on assets* (ROA), berarti semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kemungkinan suatu bank mengalami kerugian semakin kecil. *Return on assets* (ROA) yang tinggi dapat disebabkan oleh perkembangan laba bersih yang cukup tinggi. Sedangkan *return on assets* (ROA) yang rendah dapat disebabkan karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank, ketidakseimbangan antara penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran dana, karena dana yang terhimpun akan mengendap dan tidak memperoleh laba, dan akhirnya akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas bank, serta jumlah kredit yang bermasalah yang cukup besar juga akan mempengaruhi terhadap profitabilitas bank.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank Sulut telah memadai sebagai alat penilaian prestasi manajemen. Hal ini dilihat dari adanya :

1. Struktur organisasi, struktur organisasi merupakan pengaturan garis tanggungjawab dalam satu entitas yang disusun untuk mencapai tujuan bersama orang-orang yang berada pada jajaran garis tersebut, PT. Bank Sulut telah memiliki struktur organisasi yang secara jelas menetapkan wewenang dan tanggungjawab.
2. Efisiensi penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Laba dapat digunakan sebagai ukuran dan prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan, dalam hal ini *Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Sebuah bank harus mempunyai ROA yang lebih besar dari tahun sebelumnya maka bank tersebut dapat dikatakan produktif mengelola aktivitasnya sehingga menghasilkan laba dan dalam hal ini ROA PT. Bank Sulut dapat dikatakan produktif karena dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangow, (2013). Perolehan laba suatu lembaga keuangan atau perusahaan tergantung oleh sumber dana yang diperoleh yang kemudian akan menghasilkan pendapatan, dimana pendapatan tersebut akan menjadikan laba rugi perusahaan. Hariyanto, (2010). Laporan pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai tolak ukur penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam melaksanakan pengendalian biaya karena secara berkala manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajer serta meningkatkan produktivitas kerja karyawan PT. Bank Sulut. Dengan meningkatnya semangat dan gairah kerja, maka pekerjaan akan lebih cepat dan efektif.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. PT. Bank Sulut telah membagi struktur organisasi atas unit-unit organisasi (departemen) dan telah menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tingkat manajemen.
2. Hasil perhitungan pada PT. Bank Sulut, bank tetap dapat melanjutkan usahanya meskipun selama periode 2011, nilai ROA PT Bank Sulut mengalami penurunan. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama, PT Bank Sulut memiliki kinerja yang baik serta manajemen yang baik dalam memperoleh laba dilihat berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas (earning) yaitu berdasarkan Return on Asset (ROA), selama tahun 2009 sampai dengan 2013 PT Bank Sulut memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan asset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA selama tahun 2009 sampai dengan 2010 yang dicapai melebihi 1,5% sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

## Saran

Saran yang dapat diberikan :

1. Diharapkan agar manajemen perusahaan lebih memperhatikan keadaan manajer tingkat bawah serta karyawan dan lebih mengoptimalkan peranan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan prestasi manajemen sehingga boleh memberikan hasil yang baik bagi manajemen PT. Bank Sulut.
2. Pelaksanaan penilaian prestasi manajemen telah dilakukan dengan baik. Namun harus dilakukan peningkatan agar organisasi terus berkembang begitu pula dengan para pegawainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan. 2009. Pengaruh Pembagian Dividen Kas dan Arus Kas Bersih Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan. [http://docs.google.com/document/d/15hbZjsklo0de5g9Mbey\\_haGeiskl49Edg71/docsbasic](http://docs.google.com/document/d/15hbZjsklo0de5g9Mbey_haGeiskl49Edg71/docsbasic). Diakses 25 September 2015. Hal. 1-84.
- Prabu, Anwar M. A.A 2009. *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2010. *Manajemen Biaya Akuntansi dan Pengendalian*, buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Hariyanto. 2010. Peran Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Hubungannya dengan Penilaian Kinerja Manajer pada PT Pakerin Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Surabaya. <http://www.skripsiakuntansi.uv.ac/des26/bssbkuVs/index.php.dwhj198ne3722hgef=gavdg=553>. Di akses tanggal 22 Oktober 2015. Hal. 1-97.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Salemba Empat, Jakarta.
- Munawir. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Pangow, Fione. 2013. Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Salah Satu Dasar Penilaian Prestasi Manajemen pada PT. Bank Danamon Indonesia, TBK. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. ISSN 2303-1173 Vol.1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135/1696>. Diakses 4 Februari 2015. Hal. 665-210.
- Prawironegoro dan Purwanti. 2008. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.